BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat deskriftif. Penelitian inimemusatkan pada fenomena yang terjadi pada saat ini. Penelitian ini berusaha untuk memuat deskriftif fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta, penelitian ini digunakan untuk menjawab apa atau bagaimana keadaan sesuatu (fenomena, fakta) dan melaporkan sebagaimana adanya.

Teknik analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang berasal dari hasil test, wawancara, angket dan observasi. Data yang diperoleh dari hasil test adalah kegiatan belajar santriwati pada matapelajaran Alquran dan wawancara kepada siswa maupun guru pada saat pembelajaran berlangsung dan angket dipergunakan untuk mengetahui faktor-faktor kemampuan santriwati dan observasi adalah kegiatan pengamatan secara langsung kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran Alquran berlangsung. Data-data ini berbentuk kualitatif sehingga hasil analisisnya pun berupa pembahasan secara kualitatif.

Kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan penalaran sistematis hubungan dua atau lebih objek melalui logika dan akal sehat.[1] Penelitian ini menghasilkan data deskriftif dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam

[1]Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan,*(Yogyakarta: Gava Media, 2014), h.3

penelitian ini penulis menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.[2]

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah santriwati pondok pesantren Darul Amin Sampit. Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah yaitu santriwati pondok pesantren Darul Amin Sampit.

Tabel 3.1 Jumlah populasi penelitian kalangan santriwati pondok pesantren Darul Amin Sampit

No	Kelas	Jumlah
1	I (Satu) Tsanawiyah Alif (ا)	24
2	I (Satu) Tsanawiyah Ba(ب)	29
3	I (Satu) Tsanawiyah Jim(ج)	21
4	II (Dua) Tsanawiyah Alif (ا)	41
5	II (Dua) Tsanawiyah Ba(ب)	40
3	III (Tiga) Tsanawiyah	59
4	Aliyah	10
Jumlah		**224**

Sumber: Dokumen TU Pondok Pesantren Darul Amin Putri Sampit

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri Pondok pesantren Darul Amin Putri Sampit yang berjumlah 224 Yang terdiri dari 24 kelas 1 Alif, 29 kelas 1 Ba, 21 kelas 1 Jim, 41 kelas II Alif, 40 kelas II Ba dan 59 kelas III dan 10 untuk tingkat Aliyah.

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai

[2]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 13

penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah obyek atau situasi sosial yang diteliti.[3]

Penentuan sampel dalam penelitian ini diambil 2 kelas yaitu kelas II Alif dan kelas II Ba yaitu dengan jumlah 81 orang, dengan hasil yang didapat 50 orang dengan penyisihan 31 orang.

Dan objek dalam penelitian ini adalah Kemampuan Baca Tulis Alquran dikalangan Santriwati di pondok Pesantren Darul Amin Sampit.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data tentang Kemampuan Baca Tulis Alquran dikalangan Santriwati Pondok Pesantren Darul Amin Sampit seperti:

1) Data pokok dalam penelitian ini berkenaan dengan Kemampuan baca tulis Alquran Santriwati kelas II di Pondok Pesantren Darul Amin Sampit.
   a) Kemampuan Santriwati dalam melafalkan Makhraj Huruf-huruf Hijaiyah
   b) Kemampuan membaca Alquran dengan kaidah ilmu Tajwid
   c) Kemampuan menulis Alquran secara Imla

[3]*Ibid*,. h. 124

2) Data Pokok tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan baca tulis Alquran santriwati kelas II di Pondok Pesantren Darul Amin Sampit.

a) Minat siswa

b) Latar belakang pendidikan

c) Lingkungan tempat tinggal siswa

d) Motivasi orang tua, dan

e) Kebiasaan belajar siswa

b. Data Penunjang

Data penunjang yang dimaksud ialah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

1) Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Darul amin Putri.

2) Data mengenai keadaan Guru, Karyawan, dan staf tata Usaha di Pondok Pesantren Darul amin Putri.

3) Data mengenai fasilitas dan prasarana yang tersedia di Pondok Pesantren Darul amin Putri.

2. Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari:

a. Responden, yaitu seluruh Santriwati kelas II di Pondok Pesantren Darul amin sampit

b. Informan, yaitu guru mata pelajaran Alquran, dan staf tata usaha dan Pengasuh Pondok Pesantren Darul Amin Sampit.

c. Dokumenter, yaitu berbagai keterangan tertulis dan arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk data yang sesuai dengan masalah dan objek yang diteliti, maka dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa strategi, anatara lain:

a. Tes

Tes adalah alat pengukur yang mempunyai standar yang obyektif sehingga dapat digunakan secara meluas, serta dapat betul-betul digunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu.[4]

Metode tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan santriwati, dalam baca tulis Alquran. Dalam hal ini penulis menggunakan tes praktik, yang mana santriwati diminta membacakan salah satu surah yang ada dalam Alquran serta mendikte beberapa ayat Alquran.

b. Non tes

1. Observasi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.[5] Observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik mengamati secara langsung bagaimana cara mereka (santriwati) dalam membaca Alquran, serta gambaran umum lokasi penelitian yang mencakup keadaan mereka.

---

[4]Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 66
[5]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 203

2. Wawancara, Yaitu teknik yang digunakan untuk menggali data yang diperlukan guna kelengkapan data yang dicari dengan cara Tanya jawab terhadap responden dan informan.
3. Angket, Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis terhadap responden untuk dijawabnya.[6]

   Teknik ini digunakan penulis berupa pertanyaan tertulis yang diberikan kepada santriwati untuk memperoleh data yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi santriwati kelas II dalam baca tulis Alquran di Pondok Pesantren Darul Amin Sampit.
4. Dokumenter, yaitu teknik yang digunakan untuk menggali data tentang dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 3.2 Matriks Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No.	**Data**	**Sumber Data**	**Teknik Pengumpulan Data**
1.	Kemampuan baca tulis Alquran pada santriwati kelas II Di pondok Pesantren Putri Darul Amin Sampit, meliputi: a. Kefasihan membaca Alquran sesuai makharijul Huruf b. Kemampuan membaca Alquran dengan kaidah ilmu tajwid c. Kemampuan menulis Imla/ Dikte	 Responden Responden Responden	 Tes Kemampuan Tes Kemampuan Tes Kemampuan

[6]Sugiyono, *Ibid.*, h. 199

2.	Faktor- faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Alquran pada santriwati kelas II Pondok Pesantren Darul Amin Putri Sampit, meliputi: 1. Faktor peserta didik a. Minat b. Latar belakang Keluarga 2. Faktor guru a. Latarbelakang pendidikan guru b. Pengaman mengajar guru 3. Faktor sarana prasarana	 Responden Responden Ustadzah Ustadzah Responden	 Observasi Wawancara Angket
3.	Gambaran umum lokasi penelitian: a. Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Darul Amin Sampit b. Data mengenai keadaan ustadzah, karyawan dan staf tata usaha di Ponpes Darul Amin Sampit c. Data mengenai fasilitas dan prasarana yang tersedia di Ponpes Darul Amin Sampit	 Pimpinan Pondok TU TU	 Wawancara, Observasi Dokumenter Observasi Dokumen

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan Data

Dalam pengolahan dan penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu

a. Editing, yaitu melihat atau memeriksa kembali kesempurnaan, kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh.

b. Koding, yaitu mengklasifikasi menurut macamnya dengan member kode pada tiap-tiap data yang diperoleh.

c. Tabulating, yaitu menyusun dan menghitung data yang sudah diperoleh kedalam table dan menggunakan rumus hitung frekuensi dan berdasarkan presentasi dengan rumus:

$$\mathbf{P = \frac{F}{N} X\ 100}$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi Jawaban

N : Jumlah Responden

d. Interpretasi data, yaitu dimaksud supaya terlihat kejelasan makna data yang ada dalam tabel, untuk melakukan interpretasi data, penulis akan menggunakan kategorisasi sebagai berikut:

80 – 100 = A (Sangat Mampu)

70 – < 80 = B (Mampu)

60 – < 70 = C (Cukup Mampu)

50 – 60 = D (Kurang Mampu)

0 – 50 = E (Tidak Mampu)

2. Analisis Data

Untuk menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif Sedangkan untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian ini digunakan metode induktif, yaitu dengan cara menarik kesimpulan umum dari fakta-fakta yang bersifat khusus.

Metode deskriftif kualitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat dari subjek penelitian.

a. Desain Pengukuran

Untuk memudahkan pengolahan data & analisis data dalam penelitian ini penulis membuat konsep pengukuran sebagai berikut:

1. Cara mengukur kemampuan santriwati dalam membaca Alquran yang meliputi: melafalkan makhraj huruf-huruf hijaiyah dan kemampuan membaca Alquran dengan kaidah ilmu tajwid. Cara mengukurnya:
   a. Jika santriwati mampu melafalkan makhraj huruf-huruf Hijaiyah dan membaca Alquran dengan sempurna dikategorikan sangat mampu dengan nilai 80 – 100
   b. Jika santriwati mampu sebagian melafalkan makhraj huruf-huruf Hijaiyah dan membaca Alquran dikategorikan mampu dengan nilai 70 – < 80
   c. Jika santriwati melafalkan makhraj huruf-huruf Hijaiyah dan membaca Alquran dengan tidak terbata-bata dikategorikan cukup mampu dengan nilai 60 – < 70
   d. Jika santriwati terbata-bata melafalkan makhraj huruf-huruf Hijaiyah dan membaca Alquran dikategorikan kurang mampu dengan nilai 50 – < 60

e. Jika santriwati tidak mampu melafalkan makhraj huruf-huruf Hijaiyah dan membaca Alquran dengan sempurna dikategorikan tidak mampu dengan nilai 0 – < 50

Tabel 3. 3Desain Pengukuran dalam menentukan bobot dari setiap variabel kemampuan santriwati Melafalkan Huruf-huruf Hijaiyah

No	Kategori Huruf	Bobot
1	ا– ع	2
2	ت – ط	2
3	ث – س – ش – ص	4
4	ج – ذ – ز – ظ	4
5	ح – خ — ه	3
6	د – ض	2
7	ك — ق	2
Jumlah		**19**

Kemampuan santriwati mampu membaca Alquran dengan menerapkan kaidah ilmu Tajwid yang terdapat di Q.S Albaqarah ayat 18, 19, 23 dan surah Yasin ayat 18 yaitu: hukum Nun mati, mim mati, Qalqalah dan Mad.

Tabel 3. 4 Pedoman Penilaian Membaca Ayat

No	Pedoman penilaian membaca ayat	Bobot
1	**2**	**3**
1	QS. Albaqarah: 18 يَرْجِعُونَ لَا فَهُمْ عُمْىٌ بُكْمٌ صُمٌّ	5
2	QS. Albaqarah : 19	18

	تَجۡعَلُونَ وَبَرۡقٞ وَرَعۡدٞ ظُلُمَٰتٞ فِيهِ ٱلسَّمَآءِ مِّنَ كَصَيِّبٍ أَوۡ	
1	**2**	**3**
	بِٱلۡكَٰفِرِينَ مُحِيطُۢ وَٱللَّهُ ٱلۡمَوۡتِ حَذَرَ ٱلصَّوَٰعِقِ مِّنَ ءَاذَانِهِم فِيٓ أَصَٰبِعَهُمۡ	
3	QS. Albaqarah : 23 ٱدۡعُواْ مِّثۡلِهِۦ مِّن بِسُورَةٖ فَأۡتُواْ عَبۡدِنَا عَلَىٰ نَزَّلۡنَا مِّمَّا رَيۡبٖ فِي كُنتُمۡ وَإِن صَٰدِقِينَ كُنتُمۡ إِن ٱللَّهِ دُونِ مِّن شُهَدَآءَكُم وَا	22
4	QS. Yasin : 18 مُّ عَذَابٌ مِّنَّا وَلَيَمَسَّنَّكُم لَنَرۡجُمَنَّكُمۡ تَنتَهُواْ لَّمۡ لَّئِن بِكُمۡ تَطَيَّرۡنَآ إِنَّا قَالُوٓاْ أَلِيمٞ	15
Jumlah		60

Rumus perhitungannya adalah:

$S = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} X\ 100$

Kemampuan menulis Alquran secara Imla (dikte) yang terdapat di Q.S Albaqarah ayat 18, 19, 23 dan surah Yasin ayat 18

2. Cara mengukur kemampuan santriwati dalam menulis Alquran yang meliputi: tulisan yang benar dan kaidah yang benar, harakat yang benar, Cara mengukurnya:
    a. Jika santriwati mampu menulis alquran dengan sempurna dikategorikan sangat mampu dengan nilai 80- 100.

b. Jika santriwati mampu sebagian menulis Alquran dikategorikan mampu dengan nilai 70- < 80.
c. Jika santriwati mampu sebagian menulis Alquran dikategorikan cukup mampu dengan nilai 60- < 70
d. Jika santriwati mampu sebagian menulis Alquran dikategorikan kurang mampu dengan nilai 50- < 60
e. Jika santriwati mampu sebagian menulis Alquran dikategorikan tidak mampu dengan nilai 0- < 50

Tabel 3. 5 Pedoman Penilaian Menulis Ayat secara Imla

No	Pedoman penilaian Menulis ayat	Bobot
1	2	3
1	QS. Albaqarah: 18 يَرۡجِعُونَ لَا فَهُمۡ عُمۡيٞ بُكۡمٞ صُمّٞ	18 huruf
2	QS. Albaqarah : 19 ذَاهِمفِيٓ أَصَٰبِعَهُمۡ تَجۡعَلُونَ وَبَرۡقٞ وَرَعۡدٞ ظُلُمَٰتٞ فِيهِ ٱلسَّمَآءِ مِّنَ كَصَيِّبٍ أَوۡ بِٱلۡكَٰفِرِينَ مُحِيطُۢ وَٱللَّهُ ٱلۡمَوۡتِ حَذَرَ ٱلصَّوَٰعِقِ مِّنَ ءَا	72 Huruf
3	QS. Albaqarah : 23 ٱدۡعُواْ مِّثۡلِهِۦ مِّن بِسُورَةٖ فَأۡتُواْ عَبۡدِنَا عَلَىٰ نَزَّلۡنَا مِّمَّا رَيۡبٖ فِي كُنتُمۡ وَإِن صَٰدِقِينَ كُنتُمۡ إِن ٱللَّهِ دُونِ مِّن شُهَدَآءَكُم و	66 Huruf
4	QS. Yasin : 18	48 Huruf

	ِيمٌ عَذَابٌ مِّنَّا وَلَيَمَسَّنَّكُم لَنَرْجُمَنَّكُمْ تَنتَهُوا۟ ٱلَّمْ لِئِن ۖ بِكُمْ تَطَيَّرْنَا إِنَّا قَالُوٓا۟ أَل	
Jumlah		**204 Huruf**

Setelah indikator tersebut diperoleh, maka dicari nilai rata-rata (mean) dengan rumus:

M $= \frac{\sum fX}{N}$

M = Rata-rata (mean yang dicari)

∑FX = jumlah skor yang diperoleh

N = Responden

3. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilalui, antara lain :

1. Tahap Pendahuluan
   a. Penjajakan awal kelokasi penelitian yang akan diteliti dan berkonsultasi dengan dosen penasehat
   b. Mengajukan desain proposal
   c. Mohon persetujuan judul
2. Tahap Persiapan
   a. Melaksanakan seminar proposal
   b. Revisi proposal berdasarkan pembimbing skripsi
   c. Meminta surat keterangan riset dengan Dekan Fakultas Tarbiyah
   d. Menyiapkan pedoman observasi, wawancara, dokumenter

3. Tahap Pelaksanaan
    a. Menyampaikan surat riset penelitian kepada pihak yang terkait
    b. Melakukan wawancara, observasi dan data mendata dokumentasi
    c. Pengolahan data
    d. Menyusun dan menganalisis data yang diperoleh
4. Tahap Penyempurnaan Laporan
    a. Menyusun laporan penelitian dan hasil penelitian
    b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan sehingga disetujui
    c. Memperbanyak laporan penelitian dan selanjutnya siap untuk menyampaikan dan mempertahankan dalam sidang munaqasah.